

## Analisis Pentingnya Jabatan Struktural Guru Sebagai Kepala Sekolah dalam Pengelolaan Pendidikan di Sekolah Dasar

Ghina Muthmainnah, Muhammad Dany Nasrullah, Galih Rifki Asy-syadzili

Universitas Sebelas Maret  
ghinamuthmainnah@student.uns.ac.id

---

### Article History

accepted 25/6/2024

approved 25/7/2024

published 31/7/2024

---

### Abstract

*Management is a systematic process carried out to achieve goals. The success of school in managing its education cannot be separated from the role of a school principal who is a leader in a school. This research was conducted to analyze the importance of the role of school principals in managing education in elementary schools. The method used in this research is the literature study method or library research by searching as the data source. Research result obtained: School principals play an important role in managing education in elementary schools. The school principal has an important role in managing the quality of teaching and education staff in the school, the school's vision and mission, facilities and infrastructure, school programs, curriculum, and decision making related to the school. The school principal is an individual who is the main center for managing education in the school, where The school principal is one dimension of management who must be able to manage education in schools with a very broad scope.*

**Keywords:** *Principal, Management Education, Primary School*

### Abstrak

Pengelolaan merupakan suatu proses sistematis yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Keberhasilan sekolah dalam mengelola pendidikannya, tidak terluput dari peran seorang kepala sekolah yang merupakan leader (pemimpin) di dalam suatu sekolah. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pentingnya peran kepala sekolah dalam pengelolaan pendidikan di Sekolah Dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi literatur atau penelitian kepustakaan dengan menelusuri Jurnal sebagai sumber datanya. Hasil penelitian yang diperoleh: Kepala Sekolah berperan penting dalam pengelolaan pendidikan di sekolah dasar. Kepala sekolah memiliki peranan penting dalam pengelolaan mutu tenaga pendidik dan kependidikan di sekolah, visi dan misi sekolah, sarana dan prasarana, program sekolah, kurikulum, serta pengambilan keputusan yang berkaitan dengan sekolah. Kepala sekolah merupakan individu yang menjadi pusat utama pengelolaan pendidikan di sekolah dimana kepala sekolah merupakan salah satu dimensi dalam pengelolaan yang harus mampu untuk melakukan pengelolaan pendidikan di sekolah dengan ruang lingkup yang sangat luas.

**Kata Kunci:** Kepala Sekolah, Pengelolaan Pendidikan, Sekolah Dasar

---



## PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi usaha sadar yang dilakukan seseorang untuk mengembangkan budi pekerti dan karakter. Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan dapat dilaksanakan di rumah, di sekolah, dan di masyarakat. Al-Firdaus (2023) menyebutkan pendidikan di sekolah merupakan tugas dan tanggung jawab seorang guru. Dalam hal ini, guru memiliki peran yang penting dalam keberhasilan pendidikan di sekolah. Guru memiliki peran membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara baik dan optimal sesuai dengan proses perkembangannya. Guru adalah seorang pengajar yang harus mampu digugu dan ditiru oleh peserta didik dan masyarakat sekitar (Anggraini, 2022). Muhaimin (sebagaimana dikutip Al-Firdaus, 2023) mengatakan seorang guru memiliki tugas untuk mendidik dan mempersiapkan peserta didik untuk dapat membuat kreasi serta menata dan memelihara hasil kreasinya supaya tidak menyebabkan dampak negatif bagi diri peserta didik, masyarakat dan alam sekitarnya.

Tugas sebagai pendidik yang diemban guru merupakan sebuah tugas fungsional. Selain memiliki tugas fungsional sebagai pendidik, guru juga dapat memiliki tugas struktural sebagai kepala sekolah. Kepala sekolah merupakan seorang guru atau pendidik yang menduduki jabatan struktural sebagai kepala sekolah (Rostini, 2023). Jabatan fungsional dapat diartikan sebagai jabatan tidak tertulis jelas dalam struktur atau bagan organisasi, tetapi dalam pelaksanaannya dalam organisasi jabatan tersebut penting dan sangat dibutuhkan. Sebagai seorang kepala sekolah yang menduduki jabatan fungsional memiliki tugas untuk mengajar. Sedangkan jabatan struktural merupakan jabatan yang dengan jelas tertulis di dalam struktur atau bagan suatu organisasi (Lalamafu, 2020).

Sebagai sebuah organisasi, sekolah memiliki pengelolaan dalam pelaksanaan pendidikan. Terdapat arti pendidikan dalam arti luas dan sempit, dimana pendidikan dalam arti luas memiliki makna sebagai seluruh pengalaman belajar yang terjadi selama masa hidup dalam semua lingkungan dan situasi yang pada pertumbuhan individu memberikan dampak positif, adapun dalam arti sempit pendidikan dapat dimaknai sebagai upaya hasil yang diusahakan di lembaga terhadap peserta didik yang kemudian di beri kesempatan untuk memiliki kompetensi yang baik serta pada hubungan dan permasalahan sosial peserta didik memiliki kesadaran yang penuh (Pristawi, dkk, 2022). Karna merupakan sebuah hal yang penting, dalam pelaksanaan pendidikan diperlukan pengelolaan atau manajemen yang mengarahkan pendidikan tersebut agar sesuai dengan hasil yang hendak dicapai.

Pengelolaan pendidikan dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan untuk merencanakan, mengatur, memotivasi, mengendalikan, dan mengembangkan segala upaya dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya manusia, sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan pendidikan (Jeklin, 2016 dalam Fathurrochman, I., dkk, 2022). Secara garis besar, Sianturi, R. dkk (2022) memberikan gambaran cakupan dalam ruang lingkup pengelolaan pendidikan, dimana meliputi: (1)Pengelolaan Kurikulum, (2)Pengelolaan Peserta Didik, (3)Pengelolaan Tenaga Kependidikan, (4)Manajemen Keuangan, (5)Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan, (6)Pengelolaan administrasi sekolah, (7)Pengelolaan hubungan dengan masyarakat, (8)Pengelolaan unit-unit penunjang pendidikan, (9)Pengelolaan Ekstrakurikuler, dan (10)pengelolaan layanan khusus. Keberhasilan sekolah dalam mengelola pendidikannya tidak terluput dari peran seorang kepala sekolah, sebab kedudukan kepala sekolah merupakan leader (pemimpin) di dalam suatu sekolah.

Sulfemi Wahyu bagja dan Arsyad (sebagaimana dikutip Sianturi. R., dkk, 2022) menyebutkan dimensi dalam pengelolaan, yaitu "Dimensi pertama, dalam pengelolaan terjadi kegiatan yang dilakukan oleh pengelola (pemimpin, kepala sekolah, komandan)". Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dilihat dimensi ini menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki kedudukan sebagai seorang pengelola pendidikan di

lingkungan sekolah. Sebagai seorang pemimpin, Kepala sekolah nantinya harus mengarahkan seluruh komponen pendidikan untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan.

Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2019 menyebutkan pada BAB III, tentang struktur organisasi pasal 11, tertulis bahwa susunan organisasi SD terdiri atas Kepala, kelompok jabatan fungsional, dan kelompok jabatan pelaksana. Adanya penetapan peraturan tentang keharusan adanya kepala sekolah dalam susunan organisasi menunjukkan bahwa tugas dan peran seorang kepala sekolah yang tidak dapat tergantikan. Oleh karena itu diperlukan analisis tentang pentingnya peran kepala sekolah dalam pengelolaan pendidikan di sekolah dasar.

### METODE

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang dilakukan melalui teknik pengumpulan data berupa studi literatur atau kajian literatur. Studi literatur merupakan teknik analisis yang dilakukan dengan mengkaji berbagai literatur, catatan, serta laporan yang berkaitan dengan permasalahan yang ingin dipecahkan (Firmansyah, dkk, 2021). Artikel ini merupakan hasil studi literatur dari beberapa penelitian sebelumnya. Studi literatur dilakukan dengan melakukan penelusuran dan pengumpulan artikel pada beberapa jurnal online dan prosiding yang berhubungan dengan peran kepala sekolah dalam pengelolaan pendidikan di sekolah dasar. Data-data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan metode analisis deskriptif. Analisis deskriptif dilakukan dengan mendeskripsikan fakta-fakta yang diperoleh kemudian dilengkapi dengan analisis dengan memberikan penjelasan dan pemahaman secukupnya tanpa semata-mata hanya menguraikan. Dilakukan pembacaan berbagai literatur yang berkaitan dengan fokus penelitian hingga dihasilkan hasil penelitian baru dengan fokus pembahasan yang sama.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil dan pembahasan, analisis dilakukan oleh peneliti pada 10 jurnal dengan tahun terbit 2019-2024. Analisis dilakukan untuk menjelaskan pengelolaan pendidikan yang dilakukan oleh kepala sekolah.

Tabel 1. Artikel Peran Kepala Sekolah dalam Pengelolaan Pendidikan

No	Nama Penulis	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Waston, W., & Taryanto, T	Kualitatif Deskriptif	Kepala Sekolah berperan dalam mewujudkan adanya peningkatan mutu di Sekolah Dasar. Hal ini dilakukan dengan meningkatkan profesionalitas guru, meningkatkan kualitas pembelajaran, meningkatkan sarana dan prasarana dan meningkatkan motivasi belajar siswa.
2.	Febriyani, H., & Hasanah, E.	Kualitatif (Wawancara dan observasi)	Kepala sekolah berpera sangat penting dalam pengelolaan ekstrakurikuler yang ada di sekolah dasar. Dalam pelaksanaannya kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk menetapkan kebijakan dan prosedur yang jelas, selain itu kepala sekolah perlu untuk membangun

No	Nama Penulis	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
			hubungan dengan organisasi eksternal, mengkoordinasikan staf pengajar dan administrator kegiatan, memastikan kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan visi misi sekolah, serta melaksanakan proses evaluasi dengan tepat.
3.	Siregar, A.N.	Kualitatif, penelitian lapangan (filed research)	Kepala sekolah hendaknya memiliki kemampuan untuk merangkul, mempengaruhi, mengarahkan ke perilaku mandiri, serta pengarahan kepada seluruh anggotanya, termasuk peserta didik dan guru sehingga kemandirian mereka meningkat.
4.	Lubis, S.E.F.	Kualitatif, penelitian lapangan (filed research)	Peran kepala sekolah di SDN 104230 Tanjung Sari yaitu telah memiliki rencana program kerja yang akan dilaksanakan serta telah berjalan. Selain itu, kepala sekolah senantiasa mengkaji kurikulum yang akan atau sedang diberlakukan serta memberikan pengarahan jelas.
5.	Huriaty,D., Esterani, Z., Saufi,M.	Kualitatif deskriptif	Kepala sekolah dalam bertugas menyesuaikan dengan peranannya selain sebagai pendidik, tetapi juga sebagai manajer, supervisor, pemimpin, inovator, serta motivator.
6.	Sabrina, S.M. & Aslam	Kualitatif deskriptif	Kepala sekolah memiliki kedudukan peran tertinggi di lingkungan sekolah. Tugas kepala sekolah adalah memberikan bimbingan, pengawasan kinerja, pembinaan dan pemberian solusi kesulitan guru di sekolah.
7.	Izzah, N., Setianti, Y., & Tiara, O.	Kualitatif	Kepala sekolah berperan penting dalam melakukan pengambilan keputusan untuk meningkatkan kualitas sekolahnya. Sekolah dapat dilihat keberhasilannya dari sikap dan keputusan kepala sekolah, salah satunya yaitu dalam mendidik tenaga pengajar, menyusun sistem dan model pembelajaran yang ada di sekolah sehingga nantinya menciptakan sekolah ramah anak.
8.	Rosdiana, F., & Fathurrohman, N. (2022).	Kualitatif Deskriptif	Dalam pengembangan budaya literasi di SDN Curug 1, Kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting. Kepala sekolah berpeeraan dalam menyiapkan tempat untuk pengembangan budaya literasi itu sendiri.
9.	Kadarsih, I., Marsidin, S., Sabandi, A., &	Library Research (Studi	Keberhasilan terwujudnya tujuan pendidikan yang ada di sekolah sebagaimana di uraikan dalam visi dan misi sekolah ditentukan oleh

No	Nama Penulis	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
	Febriani, E. A.	Kepustakaan)	kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah memiliki tugas utama yaitu sebagai manajerial, supervisor, dan sebagai pemimpin kewirausahaan.
10.	Nurdiana, N., Nurdjan, S., & Saleh, M.	Kuantitatif Deskriptif	Strategi peningkatan mutu oleh kepala sekolah diawali dengan komitmen yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan melakukan perencanaan strategi, dilanjutkan dengan pembenahan struktur organisasi sekolah, meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan di sekolah, meningkatkan prestasi siswa, pemenuhan sarana dan prasarana, pembangunan jaringan. Selain itu kepala sekolah juga melakukan pembuatan program sekolah mandiri dan Evaaluasi pendidik, tenaga kependidikan, serta program-program sekolah.

Berdasarkan hasil analisis kajian literatur pada jurnal terkait tentang pengelolaan pendidikan yang dilakukan kepala sekolah, dapat dilihat bahwa ruang lingkup pengelolaan pendidikan yang dilakukan oleh kepala sekolah sangat luas. Pengelolaan adalah kegiatan pengadministrasian, pengaturan, maupun penataan pada suatu kegiatan (Anggini, dkk, 2022). Berkenaan dengan pengelolaan yang dilakukan oleh Kepala sekolah, dalam melakukan pengelolaan kepala sekolah berperan terhadap mutu tenaga pendidik dan kependidikan di sekolah, visi dan misi sekolah, sarana dan prasarana, program sekolah, kurikulum, serta pengambilan keputusan yang berkaitan dengan sekolah.

Terdapat beberapa peran kepala sekolah dalam pengelolaan pendidikan di sekolah dasar. Dalam melaksanakan tugas strukturalnya, kepala sekolah harus mampu menjalankan perannya secara seimbang sebagai manajer, administrator, supervisor, inovator dan motivator. Kepala sekolah berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan dan membentuk kualitas sumber daya manusia yang dipimpin. Hal ini erat pula kaitannya dengan pengembangan kualitas masukan, proses, output, dan outcome dari proses pendidikan yang dilakukan. Tujuan yang tercantum dalam visi dan misi sekolah perlu didukung koordinasi yang baik dalam internal sekolah. Diantara bentuknya yaitu dengan mengembangkan sistem model pembelajaran di sekolah yang dapat menciptakan sekolah ramah anak, serta menyiapkan wadah pengembangan budaya literasi. Sebagai pemimpin di sekolah, kepala sekolah memiliki tugas memimpin perencanaan program kerja dan mengkaji kurikulum yang diberlakukan. Di luar kegiatan akademik, kepala sekolah juga perlu memperhatikan pentingnya pengelolaan dan usaha pengembangan kegiatan ekstrakurikuler.

Kepemimpinan kepala sekolah yang tepat dapat mendorong keefektifan kinerja guru. Kepala sekolah yang baik mampu berperan untuk mempengaruhi, merangkul, menuntun kemandirian serta pengarahan kepada guru dan peserta didik serta seluruh anggotanya yang dipimpin. Kepala sekolah mampu memaksimalkan seluruh potensi yang ada pada tenaga pendidik dan pegawainya. Dalam pelaksanaannya, kepala sekolah mampu menjadi pengendali konflik internal dalam sekolah berkaitan dengan guru maupun peserta didik. Disamping itu, kepala sekolah berperan mengkoordinasi

serta menampung keluh kesah guru serta memberikan bimbingan pengawasan kerja pembinaan dan pemberian solusi kesulitan.

Dalam melakukan pengelolaan pendidikan yang kompleks di lingkungan sekolah, apabila seorang kepala sekolah melakukan kesalahan dalam penerapan program, strategi, dan strategi sekolah kemungkinan nantinya akan dapat menghasilkan dampak yang cukup signifikan terhadap keberhasilan peningkatan kompetensi guru yang berada dibawah pimpinannya. Hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki peranan penting dalam pengelolaan pendidikan di sekolah dasar. Seorang kepala sekolah dituntut untuk memiliki jiwa yang kompeten dan profesional, rasa tanggungjawab yang tinggi dalam mengupayakan terealisasinya program, serta dalam merancang strategi dan kebijakan untuk menuju ke arah yang lebih baik (Karina Purwanti, 2002 dalam Mulyati, A., 2022).

### SIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah memiliki peranan penting dalam pengelolaan pendidikan di sekolah dasar. Kepala sekolah tidak hanya bertugas mengawasi pelaksanaan pendidikan yang dilakukan oleh guru di sekolah, melainkan kepala sekolah juga harus dapat menjadi administrator, motivator, manajer, inovator, leader dan supervisor yang nantinya membantu dan mengarahkan pelaksanaan pendidikan di sekolah. Dalam peningkatan mutu pendidikan kepala sekolah sebagai top leader harus mengupayakan segala kemampuan yang dimiliki untuk memaksimalkan rencana dan aplikasi (penerapan) dari pada rencana tersebut. Kepala sekolah merupakan individu yang menjadi pusat utama pengelolaan pendidikan di sekolah dimana kepala sekolah merupakan salah satu dimensi dalam pengelolaan yang harus mampu untuk melakukan pengelolaan pendidikan di sekolah dengan ruang lingkup yang sangat luas.

### DAFTAR PUSTAKA

- Al-Firdaus, M.R., Sukari, & Sugiyat. (2023). Kontribusi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kualitas Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP AL-Islam 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023. *Edusifa: Jurnal Pendidikan Islam*, 9 (1), 145 - 156.
- Anggini, I. T., Riana, A. C., Suryani, D., & Wulandari, R. (2022). Pengelolaan Kurikulum dan Pembelajaran. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(03), 398-405.
- Anggraini, D.L., Yulianti, M., Faizah, S.N., & Pandiangan, A.P.B. (2022). Peran Guru Dalam Mengembangkan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial (JIPSI)*, 1 (3), 290-298.
- Fathurrochman, I., Adilah, P., Anjriyani, A., & Prasetya, A. Y. (2022). Pengelolaan Manajemen Sekolah Yang Efektif. *E-AmalJurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 1363-1374.
- Febriyani, H., & Hasanah, E. (2023). Pentingnya Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 5(5), 2031-2038.
- Huriaty, D., Esterani, Z., Saufi, M. (2022). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *ISETA : International Seminar on Education, Technology, and Art*, 1(1), 1-15.
- Izzah, N., Setianti, Y., & Tiara, O. (2023). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Sekolah Ramah Anak di Sekolah Inklusi. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 272-284.
- Kadarsih, I., Marsidin, S., Sabandi, A., & Febriani, E. A. (2020). Peran dan tugas kepemimpinan kepala sekolah di sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 194-201.

- Lalamafu, P. (2020). KEBIJAKAN PEMERINTAH DAERAH DALAM MENGALIHKAN JABATAN FUNGSIONAL KE JABATAN STRUKTURAL. *Journal AdBisPower - STIA Saumlaki*, 1 (1), 58-77.
- Lubis, S.E.F. (2023). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 104230 Tanjung Sari. *PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 77-87.
- Mulyati, A. (2022). Peran kepala sekolah dalam pendidikan. *El-Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(2), 71-86.
- Nurdiana, N., Nurdjan, S., & Saleh, M. (2023). Analisis Strategi Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 8(2), 249-262.
- Rosdiana, F., & Fathurrohman, N. (2022). Peran Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Literasi di SDN Curug 1. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 10213-10219.
- Rostini, D., Sulaiman, S., & Amaly, N. (2023). Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Manajemen Konflik. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 173-180.
- Sabrina, S.M. & Aslam. (2022). Analisis Peranan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesional Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal BASICEDU ; Research & Learning in Elementary School*, 6(4), 6265-6271.
- Sianturi, R., Aini, N., & Khaerunnisa, G. (2022). Konsep Standar dan Ruang Lingkup Pengelolaan Pendidikan. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 54-64.
- Siregar, A.N. (2023). Menggali Potensi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar siswa di Sekolah Dasar Swasta Sabilina. *PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 65-76.
- Waston, W., & Taryanto, T. (2019). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Muhammadiyah Jumapolo Karanganyar. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 61-70.